

PENYULUHAN KEAMANAN MAKANAN DAN KANTIN SEHAT PADA SISWA SD MENGGUNAKAN BUKU CERITA

Bachtiar Rifai Pratita Ihsan^{1*}, Anggita Rosiana Putri², Luthfi Ahmad Muchlashi³,
Muh. Akbar Bahar⁴

^{1,2,3}Departemen Farmasi, Universitas Brawijaya, Indonesia

^{1,2,3}Kelompok Kajian Pengembangan Obat dan Metode Analisa, Universitas Brawijaya, Indonesia

⁴Departemen Farmasi, Universitas Hasanuddin, Indonesia

Bachtiar_pharm@ub.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Makanan dan jajanan yang dikonsumsi siswa sekolah dasar dapat memberikan dampak buruk terhadap kesehatan. Faktor penyebabnya adalah cemaran makanan yang terjadi selama proses pembuatan, penyajian atau penyimpanan makanan. Monitoring batasan harian konsumsi jajanan kemasan perlu diperhatikan karena adanya Bahan Tambahan Makanan (BTM) pada makanan kemasan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan siswa Sekolah Dasar (SD) mengenai keamanan makanan dan kantin sehat. Kegiatan penyuluhan dilakukan di dua sekolah dasar menggunakan media buku cerita edukasi yang menarik dengan gaya bahasa interaktif siswa sekolah SD. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di SDN 1 Watugede Singosari dan SD Islam Terpadu Robbani Watugede Singosari Kabupaten Malang. Hasil kegiatan menunjukkan kenaikan pemahaman siswa SD adalah 35% berdasarkan peningkatan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*. Sebanyak 87% Siswa dari kedua sekolah mampu meraih nilai *Post-Test* dengan kriteria nilai minimal 70. Pengetahuan siswa SD mengenai keamanan makanan dan kantin sehat meningkat secara signifikan setelah penyuluhan menggunakan buku cerita.

Kata Kunci: Penyuluhan; Keamanan Makanan; Kantin Sehat; Buku Cerita.

Abstract: The consumption of food and snacks by elementary school students can negatively affect their health. The primary cause is contamination during food production, serving, or storage. Monitoring the daily consumption of packaged snacks is essential due to the presence of food additives. The aim of this activity is to increase elementary school students' knowledge about food safety and healthy canteens. The counseling sessions were conducted in two elementary schools using an educational storybook written in an interactive and engaging style suitable for elementary school students. The Counseling activity were carried out at SDN 1 Watugede and SDIT Robbani Watugede Singosari Kabupaten Malang. The results of the activity showed a 35% increase in the student's knowledge, as indicated by improvements in the *Pre-Test* and *Post-Test* scores. Additionally, 87% of students from both schools achieved *Post-Test* scores of at least 70. The elementary school students' knowledge about food safety and healthy canteens significantly increased after counseling using a story book.

Keywords: Counseling; Food Safety; Healthy Canteen; Story Book.



Article History:

Received: 30-01-2025

Revised : 05-04-2025

Accepted: 07-04-2025

Online : 25-04-2025



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Keamanan makanan yang beredar di wilayah sekolah dasar perlu menjadi perhatian, beberapa kejadian yang berdampak pada kesehatan siswa sekolah dasar terjadi di beberapa wilayah di Indonesia Terdapat Bahan tambahan makanan yang tidak memenuhi persyaratan ditemukan di jajanan makanan oleh badan Pengawas Obat dan Makanan (Sanjaya & Pitriani, 2024). Terjadi temuan bahan berbahaya pada jajanan anak sekolah di beberapa daerah. Siswa SD merupakan siswa yang sering mengalami kasus keracunan makanan (Yahya et al., 2022). Bahan tambahan berbahaya formalin masih ditemukan di jajanan bakso dan cilok di sekitar sekolah (Nugroho et al., 2023). Kasus keracunan makanan yang menyebabkan diare tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga menimbulkan kerugian ekonomi bagi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan pengawasan dan memperketat sistem keamanan makanan guna mencegah kejadian serupa di masa mendatang (Barinda & Ayuningtyas, 2022).

Tingginya konsumsi PJAS yang tidak diproduksi sesuai dengan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) berpotensi menimbulkan masalah keamanan makanan. Risiko ini semakin meningkat akibat rendahnya kualitas keamanan makanan yang terkontaminasi bahan berbahaya dan mikroorganisme Febrianis (2023) Faktor utama yang menentukan keamanan makanan di kantin sekolah meliputi kebersihan penjual, proses pembuatan, penyajian, serta kondisi tempat berjualan (Juhaina, 2021). Sementara itu, pedagang makanan, minuman, dan jajanan di jalanan juga berisiko menyebabkan kontaminasi mikroba akibat penyimpanan yang tidak sesuai, proses produksi yang tidak higienis, kurangnya kebersihan penjual, serta keterbatasan pengetahuan mereka tentang keamanan makanan (Ay & Doğan, 2025). Siswa cenderung memilih jajanan sesuai kesukaannya tanpa mempertimbangkan kesehatan dan kebersihannya (Qomariyah & Istatik, 2023).

Bahan Tambahan Makanan merupakan bahan yang ditambahkan dalam makanan untuk mengubah sifat atau bentuk produk makanan. Beberapa contoh kategori bahan tambahan makanan yaitu pengawet dan pewarna. Bahan tambahan makanan ini memiliki batas asupan harian dan batas penggunaan dalam produk untuk tetap aman dan tidak menimbulkan dampak buruk kepada kesehatan manusia (Ahmed et al., 2023). Bila BTM dikonsumsi melebihi batasannya akan berdampak pada kesehatan salah satunya dapat menyebabkan kanker (Recoules et al., 2025). Konsumsi PJAS yang terus menerus dan tidak terkendali dapat berdampak buruk kepada kesehatan anak (Hidayati et al., 2019). Pengenalan label pangan pada kemasan produk makanan menjadi bekal pengetahuan bagi siswa untuk dapat mendeteksi mutu produk jajanan kemasan (Badriyah & Syafei, 2019). Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman tentang keamanan makanan dan kantin sehat di tingkat SD agar siswa dapat terhindar dari

dampak buruk yang diakibatkan oleh makanan atau jajanan yang beredar di sekitar sekolah (Ihsan et al., 2024).

Penyuluhan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah. Pengetahuan mengenai keamanan makanan dan kantin sehat yang diberikan dapat menjadi bekal bagi siswa sekolah dasar untuk lebih waspada terhadap keamanan makanan yang dikonsumsi (Ihsan et al., 2021). Peningkatan pengetahuan siswa mengenai PJAS dapat memberikan dampak positif di sekolah wilayah Sulawesi Tenggara (Idrus & Agustina, 2024). Terdapat peningkatan pemahaman siswa sekolah menengah pertama terhadap materi penyuluhan bahan pengawet dan pewarna (Ihsan et al., 2023). Selain itu, melalui kegiatan penyuluhan juga dapat meningkatkan pemahaman pengelolaan lingkungan dalam program kantin sehat (Indrawati et al., 2020). Kegiatan penyuluhan juga memberikan pemahaman siswa terhadap zat berbahaya yang terdapat pada makanan (Zainuddin et al., 2021).

Salah satu media penyuluhan dapat berupa buku cerita atau komik. Media komik telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa di Kota Padang, Indonesia. Komik merupakan media cerita disertai gambar, mudah dipahami, dan dapat dengan mudah dibawa kemana-mana (Masri et al., 2019). Penyampaian informasi kepada anak memerlukan strategi khusus, salah satunya dengan media buku cerita dengan disertai gambar. Media ini dapat meningkatkan minat baca dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan (Jatmika et al., 2021). Selain itu, komik dapat merangsang daya imajinasi anak, sehingga mereka lebih mudah menerima pesan (Reskiaddin et al., 2023).

Penyuluhan terkait keamanan makanan dan kantin sehat pada siswa SD di Watugede, Kabupaten Malang Jawa Timur menggunakan buku cerita bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SD mengenai keamanan makanan dan kondisi kantin sehat. Buku cerita penyuluhan tersebut memberi penjelasan definisi keamanan makanan, kriteria kantin sehat, cara mengenali makanan yang aman, contoh makanan yang berbahaya, bahan tambahan makanan, serta hal-hal yang perlu diperhatikan dalam makanan kemasan.

B. METODE PELAKSANAAN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Departemen Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya (FKUB) melaksanakan kegiatan penyuluhan keamanan makanan dan kantin sehat di dua sekolah di Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, yaitu di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Watugede Singosari Kabupaten Malang dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Robbani Watugede Singosari Kabupaten Malang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan untuk kelas 4,5 dan kelas 6 di kedua sekolah tersebut. Metode yang kami gunakan berupa Penyuluhan keamanan Makanan dan Kantin sehat melalui Media Buku

Cerita dengan melakukan *Pre-Test* sebelum kegiatan penyuluhan dan *Post-Test* setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pra Pelaksanaan

Kegiatan perijinan dilaksanakan dengan membawa surat izin dari Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM) FKUB yang ditujukan kepada kepala sekolah SDN 1 Watugede dan SDIT Robbani Watugede Singosari, Kabupaten Malang. Dalam tahap ini, tim memperkirakan kebutuhan teknis acara yaitu tempat, prasarana LCD dan jumlah siswa yang dapat berpartisipasi dalam kegiatan. Tim pengabdian kepada masyarakat Farmasi FKUB Malang dan Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin Makassar menyusun materi dan menggambar ilustrasi buku cerita kemudian dicetak sebagai media penyuluhan buku cerita dengan judul “Mengenali Keamanan Makanan untuk Anak-Anak”. Hasil karya buku cerita ini diajukan hak cipta dengan nomor Hak Cipta 000767440.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan SDN 1 Watugede dan SDIT Robbani Watugede Singosari, Kabupaten Malang dilaksanakan pada hari yang berbeda. SDIT Robbani Watugede Singosari dilaksanakan pada 11 Oktober 2024 dan SDN 1 Watugede Dilaksanakan 12 Oktober 2024. Rancangan pelaksanaan kegiatan di kedua sekolah tersebut sama yaitu Kegiatan dimulai dengan sambutan pihak Sekolah dan sambutan dari tim pengabdian kepada masyarakat. Sesi selanjutnya yaitu *Pre-Test selama 10 menit*, siswa membaca buku cerita secara mandiri selama 1 Jam, penyuluhan materi buku cerita oleh tim pengabdian selama 30 Menit, sesi tanya jawab, dan *games*. Acara ditutup dengan pelaksanaan *Post-Test* selama 10 menit.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pelaksanaan *Pre-Test* sebelum kegiatan penyuluhan dan *Post-Test* setelah kegiatan penyuluhan. *Pre-Test* dan *Post-Test* kemudian dinilai untuk menilai ketercapaian pengetahuan siswa dalam kegiatan penyuluhan. Indikator keberhasilan adalah sebanyak 70% peserta penyuluhan memperoleh nilai *Post-Test* dengan nilai minimal 70.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2024 di SDIT Robbani Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang di Ruang Aula Pendidikan. Peserta SDIT Robbani meliputi siswa kelas 4 berjumlah 79 siswa, siswa kelas 5 berjumlah 68 siswa dan siswa kelas 6 berjumlah 57 siswa dengan didampingi guru wali kelas dan guru pendamping. Kegiatan penyuluhan SDIT Robbani Watugede Singosari. Kegiatan penyuluhan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2024 di

SDN 1 Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Peserta meliputi siswa kelas 4 berjumlah 31 siswa, siswa kelas 5 berjumlah 27 siswa dan siswa kelas 6 berjumlah 30 siswa disertai guru pendamping. Sambutan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Farmasi FKUB dilakukan oleh Ketua tim pengabdian, Sambutan tiap sekolah dilakukan oleh Kepala Sekolah SD masing-masing, seperti terlihat pada Gambar 1.



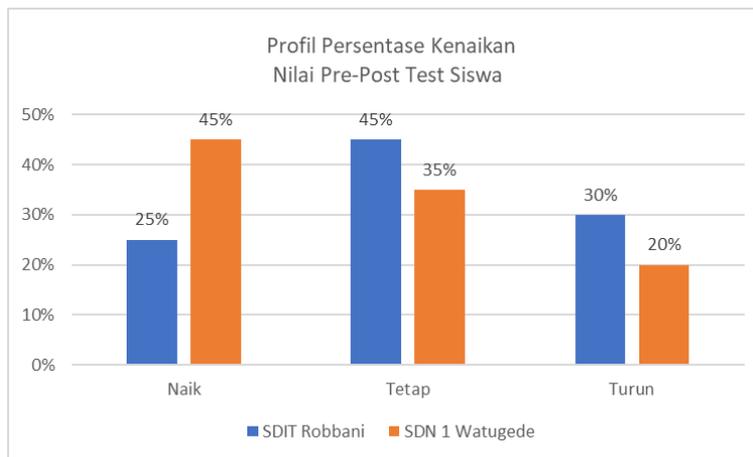
Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan SDIT Robbani Watugede Singosari

Tahap kegiatan di kedua sekolah sama yaitu dimulai dengan *pretest* 10 menit, siswa kemudian membaca buku cerita dan berdiskusi dengan temannya selama 1 jam, tim pengabdian memberikan materi mengenai isi buku cerita sebagai penyegaran dan klarifikasi isi materi yang mungkin belum dipahami siswa saat membaca buku cerita, terdapat sesi tanya jawab dan games untuk siswa, kegiatan ditutup dengan mengerjakan *Post-Test* 10 menit. Kegiatan penyuluhan di SDN 1 Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, seperti terlihat pada Gambar 2.

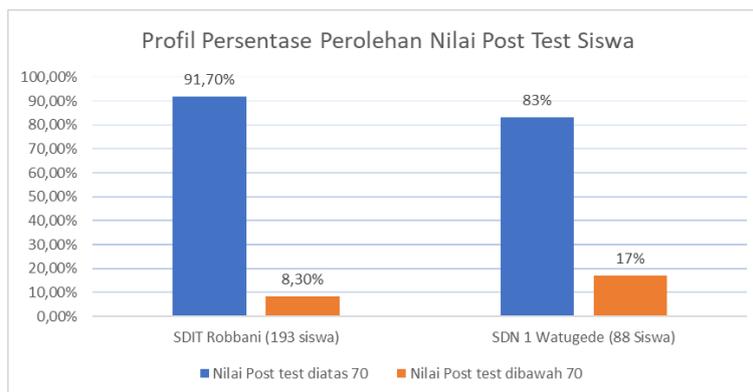


Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan di SDN 1 Watugede

Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* kedua sekolah menunjukkan beberapa gambaran yaitu kenaikan nilai, nilai tetap dan penurunan nilai. Sebanyak 25% siswa dari total 193 siswa kelas 4,5,6 SDIT robbani mengalami peningkatan skor pengetahuan dari hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* nya. Sedangkan pada SDN 1 Watugede, siswa yang mengalami kenaikan nilai sebanyak 45% dari total 88 siswa kelas 4,5,6 berdasarkan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* nya. Rata-rata nilai kenaikan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* kedua sekolah adalah 35%, seperti terlihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Profil Persentase Kenaikan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa



Gambar 4. Profil Persentase Perolehan Nilai *Post-Test* Siswa

Gambar 3 dan Gambar 4 menampilkan profil persentase kenaikan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* siswa. Berdasarkan analisis capaian nilai dengan raih nilai minimal 70 untuk *Post-Test* SDIT Robbani adalah 91% dari 193 Siswa kelas 4,5, dan 6 dan SDN 1 Watugede adalah 83% dari 88 siswa kelas 4,5 dan 6. Gambar 4 menunjukkan persentase perolehan nilai *Post-Test* siswa minimal 70 poin dari 100. Rata-rata persentase nilai *Post-Test* siswa minimal 70 kedua sekolah adalah 87%.

Buku cerita sebagai media penyuluhan berjudul “Mengenal Keamanan Makanan pada Anak-Anak” dikemas dengan ilustrasi cerita menarik. Cerita ini mengisahkan seorang siswi SD yang mengedukasi teman-temannya yang terindikasi mengalami dampak buruk setelah mengkonsumsi makanan. Buku cerita ini berisi definisi keamanan makanan, dampak buruk makanan yang berbahaya, kriteria kantin sehat, cara mengenali keamanan makanan, mengenali contoh makanan yang tidak sehat dan berbahaya, mengenal bahan tambahan makanan dan contohnya, mengenali keamanan makanan kemasan dari pemeriksaan label dan kondisi kemasan. Buku cerita ini dilengkapi *games* keamanan makanan sehingga menambah daya tarik siswa SD dalam membaca. Buku Cerita merupakan media penyuluhan yang tepat bagi siswa SD karena terdapat gambar berwarna dan alur cerita, dapat dibawa kemana-mana dan dapat memberikan daya tarik siswa untuk membaca.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan keamanan makanan dan kantin sehat pada siswa SD di Watugede Singosari Kabupaten Malang menggunakan buku cerita berjalan dengan baik. Terdapat peningkatan pengetahuan siswa SD terhadap materi keamanan makanan dan kantin sehat setelah menerima penyuluhan ditunjukkan dari hasil 87% peserta dapat mencapai nilai minimal posttest 70. Penyuluhan keamanan makanan perlu dilaksanakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya di beberapa daerah dan pada tingkat sekolah yang berbeda (SD, SMP, dan SMA) dengan media yang bervariasi yaitu poster, buku cerita atau media sosial untuk menghindari dampak buruk makanan yang tidak sehat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya. Sekolah perlu melakukan edukasi lanjutan pada siswa disekolahnya dengan media buku cerita keamanan makanan yang telah diberikan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM) Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah dan Guru SDN 1 Watugede dan SDIT Robbani Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed, M. A., Al-Khalifa, A. S., Al-Nouri, D. M., & El-din, M. F. S. (2023). Average daily intake of artificially food color additives by school children in Saudi Arabia. *Journal of King Saud University - Science*, 35(4), 102596. <https://doi.org/10.1016/j.jksus.2023.102596>
- Ay, M., & Doğan, M. (2025). Effect of street food vendors' food safety knowledge, attitudes, and practices on the microbiological quality of street foods. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 39(January). <https://doi.org/10.1016/j.ijgfs.2025.101114>
- Badriyah, L., & Syafei, A. (2019). Persepsi dan Perilaku Membaca Label Pangan dan Informasi Gizi pada Siswa SMK Wijaya Kusuma. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(04), 167–174. <https://doi.org/10.33221/jikm.v8i04.401>
- Barinda, S., & Ayuningtyas, D. (2022). Assessing the food control system in Indonesia: A conceptual framework. *Food Control*, 134, 108687. <https://doi.org/10.1016/j.foodcont.2021.108687>
- Febrianis, A. (2023). Pengawasan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (Pjas) Di Kota Solok Tahun 2023. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9631–9643. <https://doi.org/doi.org/10.31004/innovative.v3i3>
- Hidayati, S., Kusumawardani, D., Nurainy, F., & Suroso, E. (2019). Penyuluhan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Di SD Miftahul Jannah Bandar Lampung. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 132. <https://doi.org/10.23960/jss.v3i3.167>
- Idrus, D. A., & Agustina, D. R. (2024). *Analysis of the Effectiveness of Food Safety of School Snacks Program in Changing Knowledge, Attitude, and Behavior of*

- School Children in Southeast Sulawesi.* 4(2), 145–157.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54384/eruditio.v4i2.217>
- Ihsan, B. R. P., Putri, A. R., Muchlashi, L. A., & Yurina, V. (2024). Penyuluhan Keamanan Makanan dan Pembentukan kader Keamanan Makanan di SMP Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 11(01), 76–81.
<https://doi.org/10.32699/ppkm.v11i01.5891>
- Ihsan, B. R. P., Putri, A. R., Yurina, V., Puspita, O. E., & Shalas, A. F. (2023). Penyuluhan Mengenai Bahan Tambahan Pangan Pengawet dan Pewarna kepada Siswa SMP Singosari Kabupaten Malang. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 208–214.
<https://doi.org/10.31102/darmabakti.2023.4.2.208-214>
- Ihsan, B. R. P., Yurina, V., Arfiani, E. P., Meisani, D. R., Muchlasi, L. A., & Widiyana, A. P. (2021). Penyuluhan Kader Siswa Uks Tingkat Smp Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Makanan Dan Gizi Seimbang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 16–23.
<https://doi.org/doi.org/10.21776/ub.caringjpm.2021.001.02.3>
- Indrawati, A., Haris, R., & Hafidah, A. (2020). Pemberdayaan Lingkungan Sekolah Melalui Program Kantin Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(6), 2–10.
<https://doi.org/doi.org/10.31764/jmm.v8i6.26991>
- Jatmika, S. E. D., Laila, F. N., Mufidatusholihah, M., Andinie, R., & MWH, F. R. (2021). Cerita bergambar kuliner seru bersama sahabat buah: media alternatif edukasi pemilihan jajanan sehat. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 3(1), 30.
<https://doi.org/10.12928/promkes.v3i1.3564>
- Juhaina, E. (2021). Keamanan Makanan Ditinjau Dari Aspek Higiene Dan Sanitasi Pada Penjamah Makanan Di Sekolah, Warung Makan Dan Rumah Sakit. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health and Disease*, 1(1).
<https://doi.org/10.22437/esehad.v1i1.10763>
- Masri, E., Wahyuni, N. P., & Rini, A. M. (2019). Perilaku Memilih Jajanan Dan Kantin Sehat Siswa Sekolah Dasar Dengan Edukasi Media Komik. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(2), 177–185.
<https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.278>
- Nugroho, D. C., Tari, A. I. N., & Handayani, C. B. (2023). Evaluasi Keamanan Makanan Jajanan Cilok Bakso Ditinjau dari Kandungan Boraks dan Formalin di Beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wilayah Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Food and Agricultural Product*, 3(1), 36.
<https://doi.org/10.32585/jfap.v3i1.3615>
- Qomariyah, A., & Istatik, H. (2023). Edukasi Analisis Kesehatan tentang Keamanan Makanan Ringan dan Minuman Kemasan pada Santri Pondok Pesantren Queen Al Ishlah Banyuwangi. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 310–318.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/aks.v7i3.12792>
- Recoules, C., Touvier, M., Pierre, F., & Audebert, M. (2025). Evaluation of the toxic effects of food additives, alone or in mixture, in four human cell models. *Food and Chemical Toxicology*, 196(December 2024), 115198.
<https://doi.org/10.1016/j.fct.2024.115198>
- Reskiaddin, L. O., Ibnu, I. N., & Aprilia, F. (2023). Pengaruh Media Komik terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Kebersihan Diri dan Keamanan Makanan di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Jambi. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(3), 457–463.
<https://doi.org/10.56338/mppki.v6i3.2954>
- Sanjaya, K., & Pitriani. (2024). Edukasi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Dengan Media Belajar Kreatif Untuk Peningkatan Pengetahuan Siswa di SDN Tondo Kota Palu. *Jurnal Dedikatif Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 48–51.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22487/dedikatifkesmas.v5i1.1628>

- Yahya, P. N., Ronitawati, P., Sitoayu, L., Sa'pang, M., & Nuzrina, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Praktik Keamanan Pangan Pada Penyelenggaraan Makanan Di Sekolah. *Gizi Indonesia*, 45(1), 47–58. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v45i1.543>
- Zainuddin, N., Rahman, S. N., Kasmad, R., Alam, N., & Asikin, A. M. (2021). *Peningkatan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajajan pada Anak Sekolah Dasar melalui Media Edukasi Lembar Balik*. 4(1), 78–86. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15321>